

PENGARUH PEMBELAJARAN EKONOMI SYARI'AH TERHADAP MINAT MAHASISWA MENABUNG DI
BANK SYARIAH (STUDI PADA MAHASISWA PRODI EKONOMI PEMBANGUNAN UNIVERSITAS
LAMPUNG

Syarifah Nurbaiti¹

¹Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Bojonegoro No.1, Kota Bandar Lampung, Lampung
Syarifah.nurbaiti87@feb.unila.ac.id

Abstract

The Research intends to determine the influence of Syari'ah Economics Learning toward any interest yet of students in saving at Bank Syari'ah. This is implemented at the University of Lampung's Development Economics study program. Methods that used is a quantitative method. The analysis used by the author in This study is a simple regression analysis. Data sources of this study using primary data and secondary data. And the sampling technique in this study uses random sampling. These results show that learning Syari'ah Economics on student savings account at bank syari'ah, especially for students at the University of Lampung's Development Economics study program, it is giving a positive influence. The effect of syari'ah economics learning on students' means that greater the understanding of Bank Syari'ah in Syari'ah Economics learning, so the bigger it will be saving account's students at Bank Syari'ah.

Keywords: Learning, Syari'ah Economics, Interest in Saving, Bank Syari'ah

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Ekonomi Syari'ah terhadap minat mahasiswa menabung di bank syari'ah. Penelitian ini dilaksanakan di prodi Ekonomi Pembangunan Universitas Lampung. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Analisis yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Sumber data penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan random sampling. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran Ekonomi Syari'ah terhadap bunga tabungan mahasiswa pada bank syari'ah khususnya bagi mahasiswa prodi Ekonomi Pembangunan Universitas Lampung memberi pengaruh positif. Pengaruh pembelajaran ekonomi syari'ah terhadap minat mahasiswa menabung di bank syari'ah mengandung makna bahwa semakin besar pemahaman bank syari'ah dalam pembelajaran Ekonomi Syari'ah, maka semakin besar pula bunga tabungan mahasiswa pada bank syari'ah.

Kata Kunci: Pembelajaran, Ekonomi Syari'ah, Minat Menabung, Bank Syari'ah

PENDAHULUAN

Pada era global saat ini, masyarakat Indonesia sedang dihadapkan pada pelbagai permasalahan ekonomi. Masyarakat mulai menyadari bahwa sistem perekonomian konvensional yang ada tidak dapat mengatasi permasalahan ekonomi yang dihadapi khususnya oleh umat muslim. Oleh karena itu, kita membutuhkan suatu sistem perbankan untuk dijadikan alternatif yang menyediakan jasa sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah, seperti bank syari'ah. Bank syari'ah pertama yang ada di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI). Satu-satunya bank syari'ah yang berdiri pada tahun 1992. Dari aspek hukumnya, dasar adanya perkembangan bank syari'ah adalah UU No. 7 Tahun 1992 yang kemudian diperbaharui menjadi UU No. 10 Tahun 1998.

Perubahan landasan hukum tersebut dilakukan untuk mengantisipasi tantangan yang ada di era globalisasi saat ini. Keunggulan yang dimiliki bank syariah dikarenakan transaksi yang dilakukan tidak hanya pada prinsip syariah, tetapi sifatnya yang terbuka bagi nasabah muslim ataupun non-muslim dan diharapkan dapat membantu kemajuan perekonomian Indonesia. Imbalan yang diterima oleh bank ataupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank yang harus berdasarkan pada aturan hukum Islam. Itu artinya bank syari'ah adalah bank yang berpedoman pada al-Qur'an dan al-Hadits. Menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008, "Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syari'ah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syari'ah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah". Dengan demikian, Bank Syari'ah menjalankan operasi sesuai dengan ajaran Islam sebagai lembaga keuangan dan perbankan yang menghimpun dana dari masyarakat dan atau menyalurkan dana masyarakat sesuai prinsip-prinsip Islam yang bebas dari riba.

Perkembangan bank syari'ah juga perlu dukungan dari sumber daya manusia yang mampu menjalankan dengan baik dan berkualitas. Sehingga diperlukan adanya lembaga-lembaga atau perguruan tinggi yang mencetak Sumber Daya Insani (SDI) dalam jumlah besar. Selain di perguruan tinggi Islam, Ekonomi Syari'ah juga menjadi salah satu mata kuliah pada prodi Ekonomi Pembangunan Universitas Lampung yang diharapkan mampu memberi lulusan terbaik dalam dunia perbankan. Namun, berdasarkan hasil wawancara langsung dari beberapa mahasiswa masih banyak mahasiswa yang memilih untuk menabung pada bank konvensional. Mereka menganggap bank konvensional sama dengan bank syari'ah. Kedua, malas untuk melakukan registrasi atau untuk pindah ke bank lain. Ketiga, kurangnya keinginan untuk menabung di bank dan bertransaksi melalui bank sehingga tidak memperdulikan jenis bank yang digunakan. Hal tersebut jelas terlihat bahwa kurangnya minat mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syari'ah. Minat (interest) menurut psikolog Alisuf Sabri (2007) adalah kecenderungan untuk memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus dengan diikuti rasa senang.

Menurut Beni S. Ambarjaya (2012), minat seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor di antaranya: faktor internal dan faktor eksternal. Sedangkan faktor lainnya adalah pemahaman yang dimiliki oleh masyarakat khususnya mahasiswa tentang bank syari'ah, yang nantinya akan dijadikan acuan bagi mahasiswa dalam memutuskan bank apa yang akan dipilih yang tentu saja akan mengacu pada prinsip-prinsip ajaran

Islam. Untuk itu pemahaman terhadap bank syari'ah yang diajarkan dalam mata kuliah ekonomi syari'ah diharapkan akan mampu mengubah pola pikir mahasiswa untuk menabung pada bank syari'ah yang ada di Indonesia. Oleh karena itu, penerapan Ekonomi berbasis syari'ah sangat penting dalam upaya meningkatkan eksistensi perbankan syari'ah untuk kemajuan perekonomian Indonesia. Demi upaya mendorong pertumbuhan dan perkembangan bank syari'ah, diharapkan perguruan tinggi lebih meningkatkan sumber daya insani yang dapat memberikan pemahaman tentang bank syari'ah. Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran ekonomi syari'ah terhadap minat menabung di bank syari'ah, khususnya pada mahasiswa prodi ekonomi pembangunan Universitas Lampung.

Pemahaman terhadap bank syari'ah yang diajarkan dalam mata kuliah ekonomi syari'ah diharapkan akan mampu mengubah pola pikir mahasiswa untuk menabung pada bank syari'ah yang ada di Indonesia. Oleh karena itu, penerapan Ekonomi berbasis syari'ah sangat penting dalam upaya meningkatkan eksistensi perbankan syari'ah untuk kemajuan perekonomian Indonesia. Demi upaya mendorong pertumbuhan dan perkembangan bank syari'ah, diharapkan perguruan tinggi lebih meningkatkan sumber daya insani yang dapat memberikan pemahaman tentang bank syari'ah. Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran ekonomi syari'ah terhadap minat menabung di bank syari'ah, khususnya pada mahasiswa prodi ekonomi pembangunan Universitas Lampung.

METODE

Metode dan Prosedur penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut, ada beberapa kata kunci yang perlu diperhatikan, yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan skala likert, untuk mengukur pendapat, persepsi dan sikap seseorang atas suatu objek dan fenomena tertentu. Skala likert mempunyai dua (2) bentuk pernyataan, yaitu: Pernyataan positif dan negatif yang terdiri atas Sangat Setuju (5), Setuju (4), Ragu (3), Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1). Pertama-tama yang harus dilakukan oleh penyusun instrumen pengumpul data adalah mencermati apa yang menjadi variabel penelitian. Variabel itulah yang menjadi sasaran atau objek yang menjadi fokus perhatian peneliti", Suharsimi Arikunto (2002). Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel penelitian yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen adalah variabel yang dapat memberikan pengaruh kepada variabel independen, sedangkan variabel dependen adalah variabel yang mendapat pengaruh atau yang menjadi akibat dari adanya variabel independen.

Berikut indikator variabel penelitian, kisi- kisi instrumen penelitian serta skala pengukuran instrumen penelitian:

a. Variabel Pembelajaran Ekonomi Syari'ah (X)

Pembelajaran ekonomi Syari'ah adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dalam mempelajari kehidupan ekonomi masyarakat atau negara dalam hal mengatur kegiatan perekonomian dan menyelesaikan permasalahan ekonomi yang dihadapi dengan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Al-Hadits.

b. Variabel Minat Menabung di Bank Syariah (Y)

Minat menabung adalah adanya ketertarikan yang mendorong individu dengan diikuti perasaan senang dalam melakukan kegiatan atau aktivitas terkait persiapan perencanaan keuangannya di masa yang akan datang. Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (independent) dan satu variabel terikat (dependent). Rumus regresi linier sederhana adalah: $Y = a + bX$. Dimana: Y = variabel terikat X = variabel bebas a + b = konstanta. Berikut uji hipotesis dalam penelitian ini:

- a. Uji Parsial (Uji t) Uji ini digunakan untuk melihat tingkat signifikansi variabel independen (persepsi) mempengaruhi variabel dependen (minat mahasiswa menabung di bank syariah) secara individu. Hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05.
- b. Uji Koefisien Determinasi (R²) Koefisien determinasi (R²) menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X). Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut: Keterangan: Kd = Besarnya jumlah koefisien determinasi R² = Nilai koefisien korelasi.

Tabel 1
Tingkat Pengaruh Variabel

Pertanyaan	Keterangan
4%	Pengaruh rendah sekali
5% - 16%	Pengaruh Rendah Tapi Pasti
17% - 49%	Pengaruh Cukup
50% - 81%	Pengaruh Tinggi atau rendah
82%	Pengaruh Tinggi Sekali

Tabel di atas digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh antar variabel. Ciri-ciri R² sebagai berikut:

1. Nilai R² terletak antara 0 – 1
2. Nilai 0 menunjukkan tidak ada hubungan yang kuat antar variabel
3. Nilai 1 menunjukkan gubungan yang kuat antar variabel
4. Menghitung R² untuk menilai besarnya kontribusi variabel independent terhadap variable dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel atau responden adalah mahasiswa Ekonomi Pembangunan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 73 mahasiswa. Suatu kuisioner dinyatakan valid jika pernyataan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuisioner tersebut. Dalam penentuan valid atau tidaknya item. Hal yang perlu diperhatikan adalah perbandingan antara r hitung dan r tabel di mana taraf

signifikansi yang digunakan adalah 0,05 dengan N=73. Untuk mengetahui tingkat validitas tersebut, maka dilakukan uji statistik dengan menggunakan SPSS 25.

Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Alpha	Status
Pembelajaran (X)	0,818	Sangat Tinggi
Minat Mahasiswa (Y)	0,919	Sangat Tinggi

Sumber: Data Primer diolah

Hasil yang sudah dipetakan dalam tabel menunjukkan bahwa nilai *Alpha Cronbach* pada variabel X adalah sebesar 0,818. Hal ini dikatakan sangat *reliable* karena 0,818 lebih besar dari pada ketentuan yaitu sebesar 0,60. Kemudian nilai *Alpha Cronbach* pada variable Y adalah sebesar 0,919. Hal ini dikatakan sangat *reliable* karena 0,919 lebih besar dari pada ketentuan yaitu sebesar 0,60.

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,44309484
Most Extreme Differences	Absolute	,081
	Positive	,079
	Negative	-,081
Test Statistic		,081
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,200 > 0,05$), hal ini menyimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal. Dan nilai *tolerance* variabel bebas disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian menunjukkan: pengaruh pembelajaran ekonomi syariah terhadap minat menabung di bank syariah, khususnya pada mahasiswa prodi ekonomi pembangunan Universitas Lampung.

H_0 : Bahwa pembelajaran ekonomi syariah mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa dalam menjadi nasabah Bank Syariah.

H_a : Bahwa persepsi mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa dalam menjadi nasabah Bank Syariah.

Hasil uji t pada variabel X diperoleh probabilitas sig sebesar 0,011. Nilai Sig > 0,05 ($0,011 < 0,05$) maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya pembelajaran ekonomi syari'ah berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. Sementara itu, variabel pembelajaran ekonomi syari'ah mempunyai t_{hitung} yakni 12,633 t_{tabel} 1,66660. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa variabel X mempunyai kontribusi terhadap variabel Y, atau dapat dikatakan hipotesis diterima.

Uji Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,832 ^a	,692	,688	3,467
a. Predictors: (Constant), Persepsi				

Berdasarkan hasil uji determinan yang tampak pada tabel diatas, besarnya koefisien determinan atau adjusted R^2 adalah 0,692 hal tersebut berarti bahwa 69,2% variabel minat menabung dipengaruhi oleh pembelajaran. Sedangkan sisanya ($100\% - 69,2\%$) adalah 30,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dalam penelitian ini kuesioner yang disebarakan telah diuji dengan uji validitas dan uji reabilitas terlebih dahulu untuk mengetahui kuesioner yang akan disebarakan layak atau tidak. Pengujian validitas dan reabilitas kuesioner dilakukan dengan 73 responden. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan metode *correlations* dan uji reabilitasnya menggunakan *alpha cronbach*. Hasil uji validitas dan uji reabilitas diolah menggunakan program SPSS 25. Hasil yang diperoleh dari uji validitas dan uji reabilitas dapat dilihat pada tabel 4.23 – 4.27. Kuesioner pada variabel persepsi dan variabel minat menabung mahasiswa totalnya berjumlah 20 item pertanyaan tersebut dinyatakan valid serta reliabel.

Sementara berdasarkan hasil uji t pengaruh variabel pembelajaran (X) terhadap minat menabung mahasiswa (Y) adalah sebesar $0,011 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} 12,633 $> t_{tabel}$ 1,66660. Nilai tersebut dapat membuktikan bahwahipotesis pertama diterima, maka dapat diketahui bahwa pembelajaran secara parsial berpengaruh positif dan signifikan dari variabel persepsi terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. Menurut Etta & Sopia persepsi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi konsumen suatu masyarakat. Maka seharusnya persepsi memiliki pengaruh penting terhadap minat menabung di Bank Syariah yang pada kenyataannya dalam penelitian ini faktor persepsi sangat memiliki pengaruh yang penting pada minat menabung mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket responden yang 45,2% setuju, 23,3% sangat setuju dari pertanyaan menabung di bank syariah.

Sedangkan berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) besarnya koefisien determinan atau adjusted R^2 adalah 0,692 hal tersebut berarti bahwa 69,2% variabel minat menabung dipengaruhi oleh persepsi. Sedangkan sisanya ($100\% - 69,2\%$) adalah 30,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan tersebut.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pertanyaan pada angket dapat disimpulkan bahwasannya pada penelitian ini menggunakan 73 mahasiswa sebagai responden dan seluruh item kuisioner pada angket berstatus valid secara keseluruhan. Adapun pada uji reabilitas, Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *Alpha Cronbach* pada variabel X adalah sebesar 0,818 dan variable Y adalah sebesar 0,919. Hal ini dikatakatan sangat reliable karena lebih besar dari pada ketentuan yaitu sebesar 0,60 dengan predikat interprestasi sangat tinggi.

Uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan nilai signifikansi 0,200. Hal ini menyimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal. Kemudian untuk uji multikolinieritas terlihat bahwa semua variabel bebas memiliki nilai VIF < 10,00. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel dalam peneitian ini.

Variabel persepsi (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadapminat menabung mahasiswa di bank syariah dengan keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh perspesi terhadap minat. Hasil uji t pada variabel persepsi (X) diperoleh probabilitas sig sebesar 0,011. Maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. Sementara itu, variabel persepsi mempunyai t_{hitung} yakni 12,633 dengan t_{tabel} 1,66660. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa variabel X mempunyai kontribusi terhadap variabel Y.

Variabel minat menabung dipengaruhi oleh persepsi. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan tersebut. Ini artinya pembelajaran ekonomi syari'ah merupakan salah satu yang mempengaruhi minat menabung mahasiswa di bank syariah dengan tingkat pengaruh variabel yang tinggi/kuat. Berdasarkan analisis data dengan uji t dan R^2 diatas, di mana terdapat pengaruh positif. Pada kenyataannya dalam penelitian ini faktor pembelajaran sangat memiliki pengaruh yang penting pada minat menabung mahasiswa.

REFERENSI

- Armaz, Eja. (2019). "Jurnal Ekonomi Syariah: Fatwa DSN MUI dan Perkembangan Produk Perbankan Syariah di Indonesia." An-Nisbah Vol. 5 No. 2/April 2019.
- Dirman dan Cicih Juarsih. (2014). Teori Belajar dan Prinsip-prinsip Pembelajaran yang Mendidik. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Eva Yasika. (2019). "Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Masyarakat Dukuh Krajan Ponorogo," Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 1, No. 2/September 2019.
- Firmansyah, Anang dan Andrianto. (2019). Manajemen Bank Syariah. Surabaya: Qiara Media.
- Hasan, Nurul Ichsan. (2014). Perbankan Syariah: Sebuah Pengantar. Cet. 1, Jakarta: GP Press Group.

- Hendrawan, Bambang dan Imran. (2017). “Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah,” *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 1 No. 2/September 2017.
- Husein, Umar. (2016). *Manajemen Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT. Gramedia Pusaka.
- Komalasari, Kokom. (2013). *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Machmud, Amir dan Rukmana. (2010). *Bank Syariah: Teori Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Rianto Al-Arif, M. Nur. (2011). *Dasar-dasar Ekonomi Islam*. Solo: PT Era Adicitra Intermedia.
- Riduwan. (2015). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta cv.
- Wulandari, Desi. (2020). “Faktor minat menabung siswa SMA pada Lembaga Keuangan Syariah di Dusun 8 AstomulyoKecamatan Punggur. Metro, Perpustakaan IAIN Metro.